

**WACANA KELUARGA DALAM PROGRAM ACARA  
MIMBAR ISLAM DI RATIH TV KEBUMEN  
(Analisis Teun A. Van Dijk)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**FIKIH NUR SEHA  
NIM. 1717102108**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI SAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**WACANA KELUARGA DALAM PROGRAM ACARA MIMBAR ISLAM  
DI RATIH TV KEBUMEN  
(Analisis Teun A. Van Dijk)**

**FIKIH NUR SEHA  
NIM. 1717102108**

E-mail: [fikihnurs@gmail.com](mailto:fikihnurs@gmail.com)

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan  
Komunikasi Islam Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Profesor K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Keluarga merupakan basis sosial pertama bagi setiap orang. Kehidupan di dalam keluarga merupakan barometer dasar, maka dari itu dalam lingkup ini perlu dibangun konsep dan perilaku yang mendasar atau dalam bahasa Al-Quran konsep keluarga ini disebut dengan *sakinah, mawaddah, warrahmah*. Mengingat pentingnya pembahasan mengenai keluarga sakinah, saat ini banyak sekali media yang menyediakan edukasi mengenai keluarga sakinah, salah satunya televisi. Ratih TV Kebumen merupakan salah satu televisi yang memiliki program acara di dalamnya membahas mengenai keluarga sakinah, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada pemirsa terkait apa itu keluarga sakinah dan bagaimana cara mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana wacana keluarga yang ada dalam program acara mimbar Islam di Ratih TV Kebumen sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan, dan menambah khazanah bagi para pemirsa dan pembaca terkait keluarga sakinah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu memberikan paparan dan mendeskripsikan masalah selanjutnya dianalisis menggunakan analisis Wacana Teun A. Van Dijk. Analisis Teun A. Van Dijk terbagi menjadi tiga struktur yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dalam struktur teks dibagi menjadi tiga yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Hasil penelitian pada struktur makro adalah bahwasanya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah di antaranya berisikan berisikan pernikahan yang sah, pasangan yang saleh, keturunan yang saleh, komunitasnya baik, rezeki yang dekat. Pada superstruktur, memiliki alur pembahasan atau skema peristiwa sehari-hari yang kemudian dikaitkan dengan nilai yang ada. Pada struktur mikro, menggambarkan kisah yang ada di dalam Al-Quran dan hadis yang berkaitan dengan keluarga Sakinah. Kedua kognisi sosial, di dalamnya berkaitan dengan implementasi mengenai keluarga Sakinah di dalam masyarakat. Ketiga konteks sosial, yang menjelaskan bahwasannya substansi keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki pengaruh bagi keberlangsungan sebuah bangsa.

**Kata Kunci :** Keluarga Sakinah, Ratih TV, Analisis Teun A. Van Dijk

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
1. Program Mimbar Islam Ratih TV Kebumen.....	8
2. Wacana Teun A. Van Dijk .....	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Keluarga Sakinah.....	17
1. Keluarga.....	17
a. Pengertian Keluarga.....	17
b. Fungsi Keluarga.....	18
2. Keluarga Sakinah, <i>Mawaddah, Warrahmah</i> .....	20
a. Pengertian Keluarga Sakinah.....	20

b. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah.....	22
c. Konsep Cara Membangun Keluarga Sakinah.....	24
B. Analisis Wacana dan Wacana Teun A. Van Dijk.....	25
1. Pengertian Analisis Wacana.....	25
2. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	27
C. Ratih TV.....	35
1. Sejarah Umum Instansi.....	35
2. Visi dan Misi Ratih TV.....	37
3. Logo LPPL Ratih TV.....	38
4. Struktur Organisasi.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	44
B. Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Sumber Data.....	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data Program Acara Mimbar Islam.....	51
1. Program Mimbar Islam.....	51
a. Mimbar Islam.....	51
b. Jenis-Jenis Program Televisi.....	52
B. Analisis Van Dijk.....	54
1. Analisis Teks.....	55
2. Kognisi Sosial.....	84
3. Konteks Sosial.....	88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 89  
B. Saran ..... 90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menikah merupakan ibadah terlama di dunia, Islam memandang bahwasannya pernikahan merupakan sesuatu yang bersifat sakral dan bermakna ibadah kepada Allah yang kelak di akhirat harus dipertanggungjawabkan. Rasulullah SAW pernah bersabda:

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وِجَاءٌ

*“Wahai kaum pemuda, siapa diantara kalian cukup mempunyai kemampuan untuk menikah, maka menikahlah. Karena nikah itu sebenarnya akan menjaga diri dari kejahatan mata dan mampu menjaga kehormatan. Barang siapa yang belum berkemampuan, hendaklah berpuasa. Sebab baginya, puasa itu merupakan perisai yang mampu menjadi penghalang baginya peredam hawa nafsu”.*<sup>1</sup>

Islam mendirikan dasar keluarga sakinah, kemudian diikat dengan dasar yang kuat dan sangat kokoh, dan membuatnya mencapai awan dan bintang. Jika bintang adalah hiasan langit, maka keluarga adalah hiasan masyarakat, karena ada keindahan, kebanggaan, pertumbuhan yang bahagia, persatuan dan kerabat dalam keluarga, oleh sebab itu Allah SWT mewarisi bumi dan isinya. Kebahagiaan abadi dari keluarga dapat diperoleh manusia dan juga sebaliknya, dari keluarga pula penderitaan yang tiada henti dan cobaan Allah SWT yang berkepanjangan kepada dirinya. Islam telah mendirikan sebuah bangunan dengan landasan khusus dan permanen untuk keluarga yang ideal, sehingga tidak ada seorang ahli bangunan yang dapat menandinginya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya setiap pernikahan pasti menginginkan keluarga yang sakinah, namun hal tersebut tidak dimiliki oleh semua pasangan suami istri yang menikah di dalam menjalankan bahtera rumah tangganya, banyak hal-hal yang

<sup>1</sup> Shahih Bukhori, *Shahih Al-Bukhori*, (Al Kubro Multimedia), hadis no. 4678

<sup>2</sup> Abdul Hamid Kisyik, *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hlm. 20.

tak terduga terjadi seperti konflik ataupun yang lainnya. Kehidupan keluarga di awal-awal pernikahan pada umumnya merasakan cinta, kasih sayang, kepedulian, dan kebahagiaan lainnya, namun tiba-tiba cinta menjadi hampa lalu terasa menyiksa, dan lama-lama seperti neraka. Hal semacam ini terkadang terjadi di dalam sebuah hubungan suami di mana harusnya fitrah cinta mendatangkan kedamaian tetapi pada kenyataannya malah sebaliknya.<sup>3</sup>

Menikah bukan hanya sekedar untuk menuruti hawa nafsu atau hasrat saja, tetapi memerlukan kesiapan materi, mental, fisik dan ilmu di dalamnya. Allah SWT telah menciptakan manusia secara berpasang-pasangan untuk saling menyayangi, saling menerima satu sama lain, dan saling memberi dengan tujuan mendapatkan ketentraman dalam jiwa untuk menunjang penghambaan kepadanya. Menikah berarti melaksanakan perintah agama sekaligus mengikuti jejak sunnah rasul Allah, maka dari itu apabila seseorang telah mencukupi syarat menikah dia diperintahkan untuk melakukannya karena dengan menikah hidup akan lebih menjadi sempurna.<sup>4</sup>

Keluarga merupakan “umat kecil” yang mempunyai pimpinan dan anggota di dalamnya, terdapat pembagian kerja dan tugas, serta hak dan kewajiban untuk setiap anggota. Keluarga merupakan madrasah atau sekolah bagi putra dan putri bangsa untuk belajar, dari sanalah sifat mulia seperti misalnya rahmat, kasih sayang, kesetiaan, ghairah (kecemburuan positif dan lainnya) mereka mendapatkannya. Sebagai basis sosial yang utama bagi setiap orang, karena kehidupan di dalam keluarga dijadikan sebagai barometer yang dasar, oleh sebab itu di dalam lingkup ini perlu dibangun terkait konsep perilaku yang mendasar atau di dalam bahasa Al-Quran disebut dengan *sakinah, mawaddah, warrahmah*.<sup>5</sup>

Salah satu upaya untuk menayakan keluarga sakinah adalah melalui media massa, yang memiliki peranan penting. Keberadaan media massa memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial dan budaya pada masyarakat. Apa yang ada pada masyarakat, maka itu pula yang tercermin di dalam media, karena media massa tidak akan menyebarkan suatu pesan yang

---

<sup>3</sup> Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 129-130.

<sup>5</sup> Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, hlm. 5.

tidak ada hubungannya dengan kepentingan umum.<sup>6</sup> Terdapat berbagai macam jenis media massa, di antaranya televisi, media *online*, radio bahkan media cetak seperti majalah, koran, bulletin, dan sebagainya. Televisi merupakan satu dari banyaknya media yang komunikatif untuk dijadikan sarana dalam rangka memberikan informasi kepada para pemirsanya pada era yang modern ini. Umumnya, masyarakat dapat menikmati siaran televisi di mana saja. Baik itu di rumah, di kantor, maupun di tempat umum lainnya seperti tempat makan, hingga sampai stasiun. Bahkan televisi juga dapat dinikmati oleh masyarakat melalui handphone berbasis android ataupun laptop dengan cara melakukan *streaming*. Berbagai macam kemudahan yang dapat digunakan untuk mengakses inilah penggunaan televisi sebagai media dakwah sangat efektif untuk dilakukan.

Televisi sama seperti dengan media massa lainnya, fungsi pokok yang dimiliki oleh televisi ada tiga yaitu, fungsi penerangan, fungsi pendidikan, dan fungsi hiburan. Sifat penerangan, pendidikan, dan hiburan yang dimiliki oleh televisi di negara liberal seperti Amerika Serikat berbeda dengan di negara komunis seperti misalnya Uni Soviet. Hal tersebut juga berbeda pula di negara yang berlandaskan pada Pancasila yaitu Indonesia, karena alasan keberadaannya. Keberadaan televisi sebagai subsistem dari sistem sebuah negara dan pemerintah yang ada, di mana sifat penerangan, pendidikan, dan hiburan dari suatu stasiun televisi yang beroperasi tergantung pada sistem negara dan pemerintah yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Televisi merupakan salah satu media komunikasi yang memiliki sifat dengar lihat (*audio visual*) dengan penyajian berita yang berorientasi pada reproduksi dari kenyataan. Kekuatan utama yang dimiliki oleh televisi adalah suara dan gambar, televisi lebih menarik daripada radio.<sup>8</sup> Kepopuleran televisi di tengah masyarakat sebagai bagian dari media massa memang tidak dapat dipungkiri. Kini hampir di setiap tempat umum terdapat televisi, seperti kantin, toko, warung, kedai, hingga tempat umum lainnya. Berangkat dari sinilah

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendy, *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1993), hlm. 17.

<sup>7</sup> Onong Uchjana Effendy, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, hlm. 24

<sup>8</sup> Suryawanti Indah, *Suatu Pengantar Jurnalistik* (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hlm. 45.



kemungkinan penyampaian berita sampai ketengah masyarakat juga sangat besar. Demikian pula apabila yang disampaikan merupakan pesan dakwah, maka kemungkinan tersampaikan dikalangan masyarakat juga sangat cepat.

Mengembangkan dan menanamkan ajaran Islam juga bisa dilakukan dengan televisi dengan memanfaatkannya sebagai media dakwah. Penyusunan program yang ada pada televisi dapat disajikan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan keurgentan dari nilai Islami yang ada di dalam sebuah masyarakat tanpa menghilangkan fungsinya karena diberi bumbu dengan nilai yang Islami.<sup>9</sup> Program bisa dianalogikan sebagai sebuah produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang selanjutnya dijual kepada orang lain, pada hal ini berarti audien atau pemasang iklan. Suatu program yang baik maka nantinya akan mendapatkan jumlah pendengar atau penonton yang besar, sedangkan sebuah program yang buruk tidak mendapat penonton.<sup>10</sup>

Program acara televisi adalah hasil liputan suara dan gambar yang selanjutnya dilakukan penyusunan menjadi sebuah program *audio visual* dan disebarluaskan kepada khalayak melalui media, bisa dalam bentuk *audio visual* atau format acara televisi.<sup>11</sup> Para pemirsa bisa melihat dan mendengar suatu program televisi, karena program tersebut sudah ditransmisikan oleh pemancar. Apabila pemancar “mati” atau tidak mengudara karena disebabkan listrik yang mati atau ada suatu kerusakan pada alat, maka para pemirsa tidak dapat melihat apapun. Tidak hanya suara yang ditransmisikan oleh pemancar televisi, akan tetapi gambar juga. Tanpa gambar bukan disebut sebagai televisi lagi namanya, karena istilah televisi sendiri terdiri dari kata “tele” yang berarti jauh dan “visi” (*vision*) yang berarti penglihatan.<sup>12</sup>

Keberadaan media televisi sebagai sebuah kemajuan di bidang informasi harus diakui, sehingga dalam hal ini masyarakat memiliki

---

<sup>9</sup> Syukur Kholil, *Penyiaran Islam Melalui Televisi, Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya*, (sebuah makalah dalam Loka Karya jurusan Komunikasi Islam IAIN SU Medan), 9 Desember 2006), hlm. 1.

<sup>10</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 210

<sup>11</sup> Herry Kuswita, “Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi”, (Universitas Esa Unggul, Jurnal Komunikologi Volume 11 Nomor 2), September 2014), hlm. 86.

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendy, *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, hlm. 2-22

kesempatan untuk mengikuti berbagai peristiwa yang terjadi di dunia ini. Baik di dalam negeri, maupun peristiwa dari manca negara. Keberadaan televisi juga semakin digandrungi oleh masyarakat, persaingan yang terjadi antar stasiun televisi juga semakin ketat. Demi menjaga keeksistensianya, banyak lahir kelompok televisi swasta untuk mempertahankan hidupnya. Kelompok usaha tersebut seperti misalnya Global TV, RCTI, TPI yang tergabung dalam MNC (Media Nusantara Citra), dan masih banyak kelompok lainnya seperti TV 7 dan Trans TV di mana pemiliknya merupakan satu kelompok usaha yang sama. Bersamaan dengan hal itu pula, banyak juga lahir stasiun-stasiun televisi lokal.<sup>13</sup>

Salah satu TV lokal adalah Ratih TV, yang merupakan stasiun televisi pertama dan satu-satunya yang ada di Kabupaten Kebumen. Ide awal terbentuknya Ratih TV Kebumen berawal ketika bupati Kebumen kala itu, Dra. Hj. Rustiningsih, M.Si berkeinginan untuk mewujudkan *Good Governance* di Kabupaten Kebumen. Salah satu caranya yaitu dengan adanya kemudahan dalam menyampaikan aspirasi masyarakat secara langsung kepada pejabat pemerintah. Sebagai Stasiun Televisi Publik Lokal di Kabupaten Kebumen, keberadaannya masih dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen di bawah pembinaan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen. Izin penyiaran Ratih TV Kebumen adalah dari Surat Izin Gubernur Jawa Tengah Nomor 483/47/2004 tanggal 23 Agustus. Ratih TV Kebumen menjadi satu-satunya Lembaga Penyiaran Publik Lokal pertama di Jawa Tengah dan DIY sesuai dengan UU No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran. Slogan yang dimiliki Ratih TV yaitu “lebih dekat lebih hangat”.

Sampai saat ini Ratih TV Kebumen melaksanakan siaran selama 12 jam dan 90% program acara yang dimiliki merupakan konten lokal, hal ini merupakan salah satu hal yang membedakan yang dimiliki oleh Ratih TV Kebumen dengan TV lainnya. Program-program yang dimiliki oleh Ratih TV Kebumen juga termasuk program-program unggulan, terbukti dengan penghargaan yang berhasil diraih oleh Ratih TV Kebumen sebagai program televisi lokal terbaik pada tahun 2014, dan yang paling terbaru pada tahun 2021

---

<sup>13</sup> Adi Badjuri, *Jurnalistik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 19.

lalu, Ratih TV Kebumen berhasil meraih penghargaan LPPL Televisi terbaik I dalam asosiasi LPPL Award Tahun 2021, ini merupakan penghargaan yang sangat luar biasa.

Susunan program yang dimiliki oleh Ratih TV Kebumen berangkat dari informasi dan edukasi yang disajikan dalam bentuk hiburan, tujuannya adalah agar menjangkau semua pemirsa Ratih TV dari berbagai kalangan usia. Komposisi program tersebut dikategorikan di antaranya program spesial 6%, informasi 44%, keagamaan 10%, *entertainment* 25%, pendidikan 9%, olahraga 3%, dan anak-anak 3%, sedangkan untuk tipe program siaran Ratih TV sendiri banyak yang dikemas secara langsung (*live*) dan interaktif terutama pada program acara yang bersifat informasi. Berbeda untuk program lainnya seperti pada program hiburan banyak yang diproduksi dalam bentuk rekaman. Adapun format program siaran di Ratih TV Kebumen adalah 75 % *live* interaktif dan 25% rekaman. Studio Ratih TV Kebumen berada di Jln. Kutoarjo No.6 Panjer Kec. Kebumen, Kab. Kebumen Jawa Tengah 54312.<sup>14</sup>

Mimbar Islam merupakan salah satu program acara unggulan yang ditayangkan untuk pemirsa Ratih TV, acara ini berupa pengajian rutin yang hadir setiap satu minggu sekali secara *live* di Studio Ratih TV setiap hari Jumat pukul 16:00-17:00. Acara mimbar Islam memberikan informasi dan Pendidikan serta bimbingan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Acara ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami intisari dari ajaran agama yang terkandung didalam Al-Quran, untuk dijadikan dasar dan landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Peneliti tertarik untuk meneliti program acara mimbar Islam ini, karena pada zaman sekarang dakwah tidak hanya melulu harus dilakukan secara langsung seperti pada acara pengajian, ataupun di atas mimbar.

Pada program acara ini dakwah dilakukan secara langsung, tetapi tidak dilakukan dengan cara tersebut, melainkan melalui media yang berbeda. Jika mungkin pada beberapa stasiun televisi ketika menayangkan acara dakwah selalu ada da'i dan mad'u, setelah itu mad'u dapat melakukan tanya jawab

---

<sup>14</sup> <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/rati> diakses pada tanggal 25 Juli, Jam 15:48 WIB

secara langsung kepada dai dan para pemirsa di rumah dapat melakukan tanya jawab melalui nomor telepon yang dapat dihubungi pada acara tersebut. Pada program acara Mimbar Islam ini tidak dengan model seperti itu, mungkin hampir sama akan tetapi pada acara ini tidak terdapat mad'u. Jadi ketika acara berlangsung hanya ada da'i dan pembawa acara, mad'u pada program acara ini adalah para pemirsa di rumah yang menonton tayangan tersebut. Para pemirsa selanjutnya dapat melakukan tanya jawab dengan menghubungi nomor telepon yang tertera di layar televisi.

Salah satu dari sekian banyaknya masalah yang dibahas dalam sumber ajaran Islam adalah masalah keluarga. Di dalam Al-Quran ditekankan akan adanya keluarga yang sakinah, *mawaddah*, *warahmah* untuk setiap pasangan yang menikah dalam mengarungi bahtera rumah tangganya. Munculnya istilah keluarga Sakinah ini sesuai dengan firman Allah surat ar-Rum [30] : 21, yang menyatakan tujuan dari berumah tangga yaitu mencari ketenangan serta ketentraman yang didasarkan pada *mawaddah* dan *rahmah*, serta rasa saling mencintai dengan penuh kasih dan sayang diantara suami dan istri<sup>15</sup>. Firman Allah dalam surat ar-Rum [30] : 21, berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.*

Argumentasi peneliti mengenai Ratih TV Kebumen adalah televisi yang menyiarkan materi dakwah dengan menyajikan program acara yang dapat memberikan informasi mengenai dakwah Islam, melalui tema yang dipilih setiap episodnya pada setiap minggu. Salah satunya yaitu episode yang membahas tentang keluarga sakinah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai apa makna keluarga sakinah itu sendiri, bagaimana

<sup>15</sup> Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, hlm. 6.

syarat menggapai keluarga sakinah agar dapat mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Berdasarkan urgensi acara keluarga sakinah tersebut, maka peneliti penting untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Program Acara Mimbar Islam yang membahas tentang Keluarga Sakinah, yang mudah dipahami dan diambil hikmahnya melalui kajian wacana yang ditampilkan dalam program tersebut, dengan demikian untuk membahas permasalahan di atas maka penulis tuangkan dalam judul “Wacana Keluarga Sakinah dalam Program Acara Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen (Analisis Teun A. Van Dijk)” seperti yang diketahui, bahwasannya tujuan dari berkeluarga atau berumah tangga adalah untuk mencari ketenangan dan ketentraman atas dasar mawaddah dan rahmah. Diharapkan nantinya masyarakat atau pemirsa Ratih TV dapat menerapkan dalam keluarganya masing-masing dengan tujuan untuk mencapai keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

## **B. Penegasan Istilah**

Definisi Operasional dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

### **1. Program Mimbar Islam Ratih TV Kebumen**

Kata “program” bersumber dari bahasa inggris *programme* atau *program* yang berarti rencana atau acara. Kata program tidak digunakan dalam Undang-undang Penyiaran Indonesia, melainkan menyebut sebuah acara dengan menggunakan istilah “siaran” yang diartikan sebagai sebuah rangkaian pesan yang penyajiannya dilakukan dalam berbagai bentuk. Namun pada dunia penyiaran di Indonesia kata “program” lebih sering dipakai bila dibandingkan dengan kata “siaran” untuk mengarah pada pengertian acara. Program merupakan semua hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran dalam rangka memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, hlm. 209-210

Televisi telah menjadi media paling populer bagi hampir semua kelas sosial. Kepopuleran media televisi tidak terlepas dari karakteristiknya yang dapat menyajikan informasi *audio visual* dan unsur gerak sehingga sangat menarik. Di sisi lain, televisi disiarkan secara langsung dan dapat ditonton di rumah, ruang tamu, kamar, kendaraan, area pribadi, dan tempat lainnya. Kepraktisan menonton ini telah meningkatkan daya tarik media televisi untuk berbagai kelompok dan berbagai lapisan masyarakat.<sup>17</sup>

Ratih TV merupakan stasiun televisi yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen, di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen. Ratih TV yang beroperasi pada frekuensi 47 UHF (sebelumnya di 51 UHF) ini, didirikan pada 12 Mei 2003 ketika penandatanganan kesepakatan kerjasama siaran berjaringan antara Pemerintah Daerah Kebumen dengan SCTV. Sejak saat itu pula, Ratih TV mulai mengadakan siaran. Keberadaannya yang berada di bawah pembinaan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kebumen, maka untuk biaya operasional Ratih TV dianggarkan dari APBD Kabupaten Kebumen. Salah satu program acara yang dimiliki oleh Ratih TV Kebumen adalah Program Acara Mimbar Islam. Mimbar Islam merupakan acara pengajian rutin untuk umat muslim yang ditayangkan secara *live* dengan format program siarannya yaitu *talk show*.

## 2. Wacana Teun A. Van Dijk

Perkembangan dalam dekade terakhir dalam bidang-bidang seperti linguistik teks dan secara lebih umum, dalam studi interdisipliner yang berkembang tentang wacana, memiliki aplikasi potensial untuk analisis sistematis massa pesan media. Analisis wacana dapat membuat yang klasik menjadi lebih eksplisit. Tentu saja, studi wacana tidak terbatas pada struktural analisis teks. Minat pada teks tampaknya menandai adanya pergeseran paradigma sehubungan dengan studi sebelumnya tentang struktur dan fungsi bahasa. Selain fokus pada “sistem” bahasa, secara

---

<sup>17</sup> Oos M. Anwas, “Budaya Literasi Media Televisi”, (Jurnal Teknodik Vol. XVI-Nomor 4), Desember 2012, hlm. 423. Diambil dari <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/43>. Diakses tanggal 25 Mei 2021. Jam 10:26 WIB.

eksplisit diperhitungkan dalam transformasi struktural dan generatifal tata bahasa.<sup>18</sup>

Terlepas dari keberhasilan teori kognitif pemrosesan teks, salah satu dari kekurangan utama dari teori semacam itu adalah kurangnya pemahaman sosial dimensi. Memahami dan memproduksi wacana tidak hanya berlangsung di laboratorium (yang penghitungan juga merupakan konteks sosial), tetapi dalam situasi sosial yang konkret, oleh karena itu penting untuk mempelajari interaksi antara kognitif dan struktur proses sosial. Keterbatasan psikologi kognitif yang tidak menyenangkan ini sebagian teratasi tentu saja dalam psikologi sosial, secara khusus diarahkan untuk studi antarmuka kognisi dan konteks sosial.<sup>19</sup>

Perkembangan terkini telah menunjukkan bahwa psikologi sosial, dengan demikian dipahami, dapat penghargaan banyak untuk wawasan wacana dan komunikasi. Artinya, analisis wacana dapat berkontribusi pada wawasan kita tentang interaksi antara pikiran atau orang di satu sisi dan situasi sosial dan masyarakat. Salah satu gagasan penting yang sangat mempengaruhi situasi sosial saat ini adalah kognisi sosial. Kognisi sosial dapat bervariasi digambarkan sebagai jenis kognisi yang dimiliki dan dibagikan orang sebagai anggota sosial, atau sebagai kognisi tentang situasi sosial, masyarakat atau kelompok sosial.<sup>20</sup>

Sesuai dengan ringkasan perkembangan terakhir dalam analisis wacana di dekade terakhir yang menunjukkan bahwa analisis wacana merupakan disiplin baru yang bergerak perlahan menuju interdisipliner lengkap yang berorientasi sosial. Praktek inti klasik dari analisis wacana yaitu, analisis struktural sifat linguistik, gaya, retorik atau pragmatis teks

---

<sup>18</sup> Teun A. Van Dijk, *Discourse Analysis: Its Development and Application to the Structure of News*, (Universitas Amsterdam), hal. 1-3. Diambil dari <https://bit.ly/33JmRe0>. Diakses tanggal 9 Juli 2021. Jam 23:42 WIB.

<sup>19</sup> Teun A. Van Dijk, *New Development Discourse Analysis (1978-1988)*, (Universitas Amsterdam), hal. 129. Diambil dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.651.8270&rep=rep1&type=pdf>. Diakses tanggal 11 Juli. Jam 10:53 WIB.

<sup>20</sup> Teun A. Van Dijk, *New Development Discourse Analysis (1978-1988)*, hal. 130

dan pidato yang telah dikembangkan dengan berbagai metode formal atau analisis empiris.<sup>21</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah :

Bagaimana Wacana Keluarga dalam Acara Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen?

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Wacana Keluarga yang ada pada program Acara Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.<sup>22</sup> Penelitian ini nantinya diharapkan akan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

##### a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

##### 1) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam hal dakwah mengenai keluarga sakinah.

##### 2) Bagi Fakultas Dakwah

Untuk menambah khazanah dan kepustakaan untuk bisa dibaca oleh para mahasiswanya.

##### 3) Bagi Pengelola Televisi

<sup>21</sup> Teun A. Van Dijk, *New Development Discourse Analysis (1978-1988)*, hal. 139

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 45.



Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan bagi pihak pengelola Ratih TV Kebumen untuk lebih meningkatkan kualitas serta kuantitas siaran Ratih TV dalam menyiarkan program dakwah. Sebagai tambahan wawasan bagi para praktisi maupun aktivis dakwah pada umumnya dalam mengemas nilai-nilai Islami menjadi informasi yang menarik, serta memanfaatkan media televisi sebagai media dakwah yang efektif serta efisien dalam menyiarkan pengetahuan tentang Islam.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Untuk mendapatkan gelar S1 dalam bidang komunikasi.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

### **E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil penelitian yang didapat oleh penelitian terdahulu yang relevan, yang dapat menunjang penelitian saat ini, baik dari subjeknya maupun objeknya yang diteliti guna sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang lain sebagai berikut.

Pertama, hasil penelitian skripsi dari Badriatin Amanah yang berjudul “*Konsep Keluarga Sakinah menurut M. Quraish Shihab*”. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2019. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana konsep keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab, meliputi apa makna dari keluarga sakinah, bagaimana kriteria keluarga Sakinah, dan bagaimana tahap-tahapan menuju keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab.<sup>23</sup>

Dari penelitian tersebut di peroleh kesimpulan bahwa keluarga sakinah tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya yang harus disiapkan dengan ketaqwaan dan kesabaran. Menurut Quraish Shihab kriteria

---

<sup>23</sup> Badriatin Amanah, Konsep Keluarga Sakinah menurut M. Quraish Shihab), *Skripsi*, (Ponorogo: Hukum Keluarga Islam IAIN Ponorogo 2019), hal 15, diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/5944/1/SKRIPSI%20BADRIATIN%20AMANAHA.pdf> diakses pada tanggal 23 Mei, Jam 00:29 WIB

keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, di dalam keluarga tersebut terdapat kekosongan untuk melakukan hal-hal yang tidak dibenarkan oleh agama. Agama juga dijadikan sebagai kiblat untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Terdapat 5 tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah keluarga yang sakinah yaitu, jika isi hati masing-masing pasangan menginginkan hidup bersama, jika masing-pasangan merasakan kesenangan, jika hari kehari semakin bertambah kenangan indah bersama, jika seorang memberi kepada pasangannya ia akan merasa menerima, dan yang terakhir jika masing-masing merasakan ketenangan, kebahagiaan, dan kedamaian.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Badriatin Amanah dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Badriatin Amanah menggunakan pendekatan kepustakaan dengan sumber datanya adalah buku, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah media, sehingga ini lebih kepada pendekatan analisis wacana, bukan pendekatan kepustakaan.

Kedua, hasil penelitian skripsi dari Dhewi Chandra Kinasih yang berjudul "*Profil Keluarga Sakinah dalam Ceramah Teteh Khadijah di Youtube*". Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2021. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana pesan keluarga sakinah dalam ceramah teteh Khadijah di Youtube, karena materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk masa depan penulis dan pembacanya serta membahas bagaimana retorika dalam berdakwah yang menarik karena pembawaanya yang santai.<sup>24</sup>

Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa dalam membentuk sebuah keluarga sakinah suami dan istri harus satu frekuensi, dengan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari ridhonya Allah SWT. Kedua, suami dan istri harus memiliki kesalingan, yaitu saling memahami satu sama

---

<sup>24</sup> Dhewi Chandra Kinasih, *Profil Keluarga Sakinah dalam Ceramah Teteh Khadijah di Youtube, skripsi*, (Surabaya: Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel, 2021), hal 9, diambil dari [http://digilib.uinsby.ac.id/46437/2/Dhewi%20Chandra%20Kinasih\\_B01217013.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/46437/2/Dhewi%20Chandra%20Kinasih_B01217013.pdf) diakses pada tanggal 23 Mei, Jam 01:00 WIB

lain, seorang istri harus taat kepada Allah, Rasulullah, dan suami dengan melayani, mengurus, menyamakan, menenangkan, qonaah dan tidak nusyuz kepada suami. Ketiga, suami harus memuliakan istri, melindungi, menjaga, berkasih sayang, serta mencintainya. Keempat, seorang anak harus taat kepada Allah, Rasulullah dan orangtuanya.

Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dhewi Chandra Kinasih dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Dhewi Chandra Kinasih menganalisis pada channel youtube dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Norman Fairclough, sedangkan penelitian yang saya lakukan menganalisis media yaitu Ratih TV Kebumen dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Van Dijk.

Ketiga, hasil penelitian skripsi dari Saddam Zaenuddin yang berjudul “*Analisis Wacana Keluarga Sakinah pada Materi Siaran Program Kajian Pagi di Radio Fajri 99.3 FM Bogor*”. Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013. Skripsi ini mengkaji mengenai Program Kajian Pagi yang mengemas tentang Keluarga sakinah, yang mudah dipahami dan diambil hikmahnya melalui kajian wacana yang ditampilkan dalam program tersebut.<sup>25</sup>

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa struktur wacana dalam penelitian tersebut adalah struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Struktur teks terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada struktur makro dijelaskan dalam penelitian menjelaskan mengenai penyebab-penyebab konflik rumah tangga, yaitu permulaan yang salah, tidak memahami hak dan kewajiban suami istri, suudzon (buruk sangka), masalah finansial (keuangan) keluarga, masalah seksualitas dan keturunan. Supers truktur pada penelitian tersebut menjelaskan skema dari program ini membahas mengenai alur program, pada pertemuan pertama membahas

---

<sup>25</sup> Saddam Zaenuddin, Analisis Wacana Keluarga Sakinah pada Materi Siaran Program Kajian Pagi di Radio Fajri 99.3 FM Bogor, *Skripsi*, (Jakarta: Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013), hal 4, diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29612/1/SADDAM%20ZAENUDDIN-FDK.pdf> diakses pada tanggal 23 Mei, Jam 00 : 08 WIB

penyebab konflik rumah tangga. Struktur mikro semantik menampilkan latar, yaitu bahwasannya tidak ada rumah tangga yang tanpa masalah, dengan mengedepankan kisah yang digambarkan Al-Quran dan hadits, kaitannya dengan keluarga sakinah. Struktur wacana kognisi sosial penulis atau narasumber menempatkan dirinya untuk mengajak pendengarnya membangun keluarga yang Islami, berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Struktur wacana konteks sosial pada penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya kajian mengenai keluarga sakinah sangatlah penting dalam membangun keluarga yang tentram dan nyaman, karena wacana yang berkembang di masyarakat Indonesia mengenai keluarga sakinah sangatlah beragam.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Saddam Zaenuddin dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk untuk menganalisisnya. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Saddam Zaenuddin obyek penelitian yang digunakan adalah Program Kajian Pagi di Radio Fajri 99.3kFM di Bogor, sedangkan penelitian yang saya lakukan obyek yang digunakan adalah Program Acara Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen.

Keempat, hasil penelitian skripsi dari Dedy Rizqi Wicaksana yang berjudul "*Pesan Dakwah Ustadz Maruf Khozin tentang Cara Memilih Pasangan Hidup dalam Program Acara Kiswah Interaktif di TV 9 (Analisis Wacana)*". Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana pesan dakwah ustadz Maruf Khozin tentang cara memilih pasangan hidup melalui pendekatan Analisis Wacana dengan melihat pembahasan yang menarik dari pendakwah.<sup>26</sup>

Hasil penelitian tersebut menemukan makna bahwa menurut pendekatan wacana pesan dakwah Ustadz Maruf Khozin lebih banyak

---

<sup>26</sup> Dedy Rizqi Wicaksana, *Pesan Dakwah Ustadz Maruf Khozin tentang Cara Memilih Pasangan Hidup Dalam Program Acara Kiswah Interaktif Di TV 9 (Analisis Wacana)*, Skripsi, (Surabaya: Komunikasi Penyiaran Islam 2019), hal 9, diambil dari [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7320/1/NAJIB%20AFIF%20MUAMAR\\_STRATEGI%20KOMUNIKASI%20POLITIK%20SOEKARNO%20PRA-KEMERDEKAAN%20INDONESIA%20%28Analisis%20Life%20H.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7320/1/NAJIB%20AFIF%20MUAMAR_STRATEGI%20KOMUNIKASI%20POLITIK%20SOEKARNO%20PRA-KEMERDEKAAN%20INDONESIA%20%28Analisis%20Life%20H.pdf) diakses pada tanggal 23 Mei, Jam 00:45 WIB

menyampaikan cara memilih pasangan hidup dengan tujuan menikah yaitu, sakinah, *mawaddah*, *warrahmah* yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, kriteria yang disebutkan Ustadz Maruf Khozin melalui beberapa hadits. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dedy Rizqi Wicaksono dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk untuk menganalisisnya. Perbedaannya adalah jika pada penelitian Dedy Rizqi Wicaksono obyek penelitian yang digunakan adalah Program Acara Kiswah Interaktif di TV 9, sedangkan pada penelitian yang saya lakukan obyek penelitian yang digunakan adalah Program Acara Mimbar Islam di Ratih TV Kebumen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB yaitu :

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yaitu fenomena sosial yang mendasari penelitian ini, definisi operasional, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang : Keluarga Sakinah, Analisis Wacana Teun A. Van Dijk, Ratih TV.

Bab ketiga menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian, berupa penyajian data dan analisis data yang terdiri dari Gambaran umum program acara mimbar Islam, penyajian data dengan Analisis Data, Pembahasan.

Bab kelima merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang terdapat dalam program acara mimbar Islam ini maka kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wacana keluarga sakinah yang ada pada program mimbar Islam Ratih TV Kebumen adalah senantiasa mengajak, dan membimbing pemirsanya untuk mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah, *mawaddah*, *warrahmah*. Pilihan kata yang digunakan dalam program acara ini menggunakan kisah serta kejadian-kejadian yang ada pada sebuah keluarga, selain itu juga penggunaan ayat-ayat suci Al-Quran dan Hadits.
2. Secara Teks, dengan struktur makro (tematik) lebih menggunakan topik yang berkaitan dengan keluarga sakinah. Seperti permasalahan, bagaimana cara mewujudkan keluarga sakinah itu sendiri, dan bagaimana terkait hak-hak anak yang menjadi tanggungjawab orang tua dan harus dipenuhi demi terwujudnya sebuah keluarga yang sakinah, *mawaddah*, *warrahmah*.
3. Secara kognisi sosial, narasumber senantiasa mengajak para pemirsanya untuk membangun keluarga yang sesuai dengan visi misi Islam dengan berdasarkan Al-Quran dan Hadis serta memberikan fenomena-fenomena yang terjadi dalam sebuah keluarga ketika menjelaskan. Hal ini bisa dilihat melalui gaya atau penekanan-penekanan yang dilakukan ketika menyampaikan.
4. Secara konteks sosial, Ratih TV Kebumen mengemas program acara mimbar Islam yang berdurasi kurang lebih satu jam dan memilih tema atau permasalahan yang sesuai dengan pembahasan yang *urgent*. Pembahasan mengenai keluarga sakinah merupakan hal yang penting untuk membangun sebuah keluarga yang nyaman, dan tentram. Wacana yang berkembang di masyarakat mengenai keluarga sakinah sangat beragam, harta dan kekayaan bukanlah sebuah ukuran untuk menjadikan sebuah keluarga sakinah.

Keluarga merupakan unit terkecil dari komponen bangsa yang harus dijaga kelestariannya, dengan keluarga yang kondusif nantinya akan mewujudkan komunitas masyarakat yang kondusif pula.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

### **1. Ratih TV Kebumen**

Melihat perkembangan media yang semakin kesini semakin pesat perkembangannya, mulai dari media cetak hingga media internet. Dalam media massa, salah satunya adalah televisi yang keberadaanya cukup berperan dalam memberikan informasi. Saran dari penulis melihat jangkauan yang dapat menyaksikan tayangan Ratih TV masih terbatas, maka alangkah lebih baiknya jika jarak jangkauan siaran Ratih TV Kebumen diperluas lagi sehingga banyak para pemirsa yang dapat menangkap siaran Ratih TV dan mengikuti program-program acara yang ada.

### **2. Pemirsa Ratih TV**

Semoga dengan adanya program mimbar Islam ini memudahkan para pemirsa untuk memperdalam ilmu agama dan menjadi makhluk yang lebih baik lagi.

### **3. Pembaca**

Bagi para pembaca diharapkan dengan adanya penelitian ini, semoga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bahan penelitian kedepannya dan bisa menjadi tambahan ilmu dibidang komunikasi dan penyiaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. 2016. "Konseling Pernikahan Berbasis Asmara". *Jurnal STAIN Kudus*, vol.7, No.2, 198
- Al-Kubro Multimedia
- Amanah, Badriatin. 2019. "Konsep Keluarga Sakinah menurut M. Quraish Shihab." IAIN Ponorogo.
- Anwas, Oos M. 2012. "Budaya Literasi Media Televisi". *Jurnal Teknodik Vol. XVI-Nomor 4*, 423.
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017."Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga", 48.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia V 0.4.0 Beta (40)*, kbbi.kemdikbud.go.id.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi* . Yogyakarta : Graha Ilmu
- Basir, Sofyan. 2019. "Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 6, Nomor 2*, 99.
- Bungin, Burhan. 2003. "Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi". Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Chandra Kinasih, Dhewi. 2021."Profil Keluarga Sakinah dalam Ceramah Teteh Khadijah di Youtube", *skripsi*, (Surabaya: Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel).
- Creswell, J.W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design*. (Inc: California : Sage Publications. 1998), 15.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dhiyaul Haq, Muhammad, M. Kasim. 2020. "Pilar-Pilar Keluarga Sakinah Menurut Hadis Nabi SAW", *Jurnal Bidang Hukum Islam*, Vol. 1, No. 3, 420



- Dijk, Teun A. Van . 1978-1988. “*New Development Discourse Analysis*”, (Universitas Amsterdam), 129.
- Dijk, Teun A. Van. 1983. *Discourse Analysis: Its Development and Application to the Structure of News*, (Universitas Amsterdam), 1-3
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*. Bandung : Mandar Maju
- Eriyanto. 2015. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS
- Hamad, Ibnu. 2007. “Lebih Dekat dengan Analisis Wacana”. Vol 8, No. 2, 328.
- Hasbiyallah. 2015. *Keluarga Sakinah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herry Kuswita. 2014. “Perencanaan dan Produksi Program Televisi Pendidikan di Televisi Edukasi”. *Jurnal Komunikologi* Volume 11 Nomor 2 Universitas Esa Unggul, 86.  
<https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/53/rati>
- Huda, Muhamad. Thoif. 2016. “Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah Perspektif Ulama Jombang”. *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Volume 1. (Jombang),79.
- Indah, Suryawanti. 2011. *Suatu Pengantar Jurnalistik*. Bogor : Gralia Indonesia
- Ismatulloh, A.M. 2015. “Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah dalam Al-Qur’an (Perspektif Penafsiran Kitab Al – Qur’an dan Tafsirnya)”. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*. Vol. XIV, No. 1, 8.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras
- Kholil, Syukur. 2006. “Penyiaran Islam Melalui Televisi, Konsep Ideal, Kondisi Objektif dan Prosfeknya.”Loka Karya jurusan Komunikasi Islam IAIN SU Medan.
- Kisyik, Abdul Hamid. 2005. *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah*. Bandung : Mizan Media Utama
- Maknunah, Ainun. 2017. “Pelaksanaan Keluarga (Studi Kasus Pelaksanaan Fungsi Keluarga pada Suami Pelaku Poligami di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan)”. *Jurnal Sosiologi*. Volume 4 No.2, 3
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Rizqi, Dedi Wicaksana. 2019. "Memilih Pasangan Hidup Dalam Program Acara Kiswah Interaktif Di TV 9 (Analisis Wacana)". Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Brau. Jakarta: UIP.
- Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994, tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera [www.bphn.go.id](http://www.bphn.go.id).
- Republik Indonesia. 2002. Undang-undang Republik Indonesia Tentang Penyiaran. Jakarta
- Chadijah, Siti. 2018. "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam". Jurnal Rausyan Fikr. (14) : 116 – 117.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Subhan, Zaitunah. 2004. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. dan R & D - Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.202 Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta : Teras
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Syamsuddin, Rohana. 2008. *Analisis Wacana*. Makassar: CV Samudra Alif MIM
- Yustiana, Yusi Riksa. 2017. Fungsi Keluarga dan Perlindungan Anak, Dosen PPB FIP UPI dan Volunteer LPA Jabar, 2
- Zaddam, Zainudin. 2013."Program Kajian Pagi di Radio Fajri 99.3 FM Bogor", Jakarta.UIN Syarif Hidayatullah